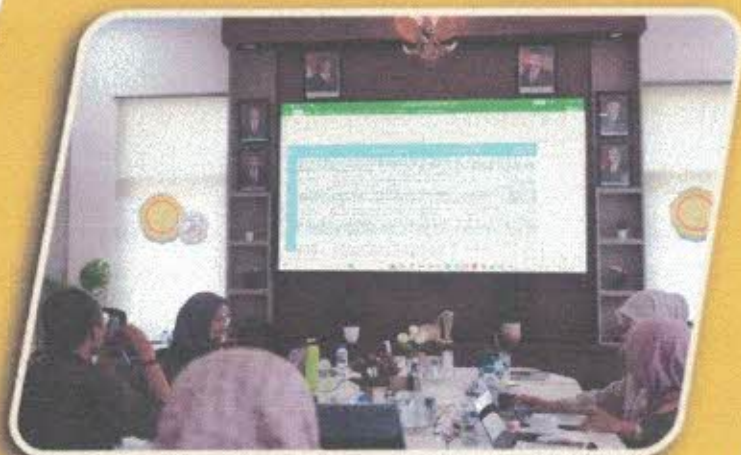


LAPORAN BULANAN

APRIL 2026



BALAI EMBRIO TERNAK
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN





KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN
HEWAN

BALAI EMBRIO TERNAK

KOTAK POS NOMOR 485, BOGOR 16004

Telp. (0251) 8211988, 8211988 FAKSIMILI (0251) 8211555

Website : <http://www.batcipelang.ditjenpkh.pertanian.go.id> E-mail : bet.cipelang@pertanian.go.id



Nomor : B-05001/RC.320/F.2.D/05/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Laporan Bulanan Balai Embrio Ternak
Bulan April 2026

5 Mei 2026

Yth.

Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
di tempat

Bersama ini disampaikan laporan bulanan Balai Embrio Ternak (BET) bulan April 2026 dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Terlampir).

Demikian laporan bulan April Kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.



Tembusan Yth.:

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
3. Direktur Kesehatan Hewan
4. Direktur Pakan

Simmental sebanyak 2 SOV, belum menghasilkan embrio; Sapi Limousin sebanyak 2 SOV dan menghasilkan embrio LT 13 embrio, Sapi Brangus sebanyak 1 SOV dan belum menghasilkan embrio; Sapi Angus sebanyak 1 SOV dan menghasilkan embrio LT 2 embrio; Sapi PO sebanyak 2 SOV dan menghasilkan embrio LT 8 embrio serta Sapi Wagyu sebanyak 2 SOV dan belum menghasilkan embrio. Sedangkan untuk kegiatan Invitro melalui OPU tidak dilakukan. Sehingga sampai dengan akhir bulan April tahun 2026 total program SOV Produksi dan perolehan embrio layak transfer adalah 44 SOV, 9 Non Superovulasi dan diperoleh LT 149 embrio (148 embrio IVV dan 1 IVF OPU), total persentase 34,25% dari target 435 embrio.

a. Produksi embrio in vivo :

1) **In situ** dari 16 ekor diperoleh 34 embrio dengan rincian sebagai berikut :

- a) FH : 2 ekor, memperoleh 11 embrio;
- b) SIMMENTAL : 2 ekor, belum memperoleh embrio;
- c) LIMOUSIN : 2 ekor, memperoleh 13 embrio;
- d) BRANGUS : 1 ekor, belum memperoleh embrio;
- e) ANGUS : 1 ekor, memperoleh 2 embrio;
- f) PO : 2 ekor, memperoleh 8 embrio;
- g) WAGYU : 2 ekor, belum memperoleh embrio

2) **Invitro OPU** pada Bulan April tidak ada kegiatan OPU.

Tabel 2. Produksi Embrio s.d April 2026

No	Rumpun Sapi		Produksi Embrio 2026											
I. PRODUKSI EMBRIO IN VIVO			Januari		Februari			Maret		April		Total Semester 1		
	A	Produksi Insitu	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	NS (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	NS (ekor)	Produksi (embrio LT)
		1. FH						2	8	6	11	8	0	19
		2. SIMMENTAL			6		15	2	0	2	0	10	0	15
		3. LIMOUSIN	2	7	6		38			2	13	10	0	58
		4. BRAHMAN										0	0	0
		5. BRANGUS						1	0	1	0	2	0	0
		6. ANGUS						1	3	1	2	2	0	5
		7. PO								2	8	2	0	8
		8. BELGIAN BLUE MURNI										0	0	0
		9. GALACIAN BLOND	2	26	4		17					6	0	43
		10. WAGYU										4	0	0
Sub Total 1			4	33	16	0	70	8	11	16	34	44	0	148
	B	Produksi Eksitu												
		1. PERAH										0	0	0
Sub Total 2			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
II. PRODUKSI EMBRIO IN VITRO					SOB									
		1. FH				9	1					0	9	1
Sub Total 3			0	0	0	9	1	0	0	0	0	0	9	1
Total 1+2+3			4	33	16	9	71	8	11	16	34	44	9	149

Keterangan :

SOV : Superovulasi

NS : Non Superovulasi/tanpa perlakuan Hormonal

RPH : pengambilan ovari dr RPH

3. Distribusi embrio

a. Ketersediaan embrio

Ketersediaan embrio pada awal April sebanyak 1.344 embrio. Produksi embrio pada bulan April sebanyak 34 embrio, distribusi embrio pada bulan April sebanyak 34 embrio, sehingga stock akhir pada bulan April sebanyak 1.344 embrio.

Tabel 3. Ketersediaan Embrio s.d April 2026

No	Rumpun	Stok Mar 26	Produksi Apr '26	Keluar Apr '26	Rusak Apr'26	Kembali Apr '26	Stok Akhir
A. EMBRIO REGISTER							
1. Embrio In Vivo Insitu							
1	FH	71	12	12	0	0	71
2	Simmental	73	0	0	0	0	73
3	Limousin	59	13	10	0	0	62
4	Brahman	17	0	0	0	0	17
5	Angus	134	2	7	0	0	129
8	Aceh	2	0	0	0	0	2
9	Belgian Blue Cross	51	0	5	0	0	46
11	Galician Blonde	350	0	0	0	0	350
12	Brangus	0	0	0	0	0	0
13	Bali	0	0	0	0	0	0
14	Madura	0	0	0	0	0	0
Sub Total		863	34	34	0	0	863
2. Embrio In Vivo Eksitu							
1	FH	1	0	0	0	0	1
2	P. Ongole	9	0	0	0	0	9
3	Brahman	60	0	0	0	0	60
Sub Total		70	0	0	0	0	70
3. Embrio In Vitro							
1	FH	1	0	0	0	0	1
Sub Total		1	0	0	0	0	1
Total Embrio Register (1+2+3)		934	34	34	0	0	934
B. EMBRIO IMPOR							
1	Simmental	47	0	0	0	0	47
2	Belgian Blue	361	0	0	0	0	361
Total Embrio Impor		408	0	0	0	0	408
C. EMBRIO NON REGISTER							
1	Limousin	2	0	0	0	0	2
Total Embrio In Vitro		2	0	0	0	0	2
TOTAL EMBRIO (A+B+C)		1344	34	34	0	0	1344

b. Distribusi embrio dan lokasi

Distribusi embrio pada bulan April sebanyak 34 embrio, ke provinsi NTB dan BET, sehingga sampai dengan bulan April, telah dilakukan distribusi embrio sebanyak 102 embrio atau 23,45% dari target 435 embrio. Distribusi embrio ke wilayah kerja BET menggunakan embrio yang diproduksi oleh BET Cipelang (baik in situ maupun eksitu) embrio impor hanya digunakan di BET dalam rangka pemenuhan replacement pejantan untuk B/BIB nasional dan daerah serta replacement donor.

Tabel 4. Distribusi Embrio s.d April 2026

Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi		2026				
		1	2	3	4	Jml
I	SAPI PERAH					
2	FH IN SITU					
	NTB				8	8
	BET				4	4
	JUMLAH FH IN SITU	0	0	0	12	12
1	FH IN VITRO IN SITU					
	PT. MOOSA		2			2
	JUMLAH FH IN VITRO	0	2	0	0	2
	JUMLAH PERAH (FH)	0	2	0	12	14
II	SAPI POTONG					
1	SIMMENTAL					
	SIMMENTAL IN SITU					
	BET		1			1
	JUMLAH SIMMENTAL	0	1	0	0	1
2	LIMOUSIN					
	LIMOUSIN IN SITU					
	BET	1	7			8
	Sulawesi Tenggara	4				4
	NTB				10	10
	JUMLAH LIMOUSIN	5	7	0	10	22
3	ANGUS					
	Sulawesi Tenggara	2				2
	BET		20			20
	NTB				7	7
	JUMLAH ANGUS	2	20	0	7	29
4	BRANGUS					
	JUMLAH BRANGUS	0	0	0	0	0
5	GALICIAN BLOND					
	BET		2			2
	JUMLAH GALICIAN BLOND	0	2	0	0	2
6	PERANAKAN ONGOLE (PO)					
	JUMLAH	0	0	0	0	0
7	BELGIAN BLUE					
	BELGIAN BLUE IN SITU					
	Prov. DIY	5				5
	NTB				5	5
	JUMLAH BELGIAN BLUE IN SITU	5	0	0	5	10
	BELGIAN BLUE IMPOR					
	BBIB Singosari	15				15
	JUMLAH BELGIAN BLUE IMPOR	15	0	0	0	15
	JUMLAH BELGIAN BLUE	20	0	0	5	25
8	BRAHMAN					
	JUMLAH BRAHMAN	0	0	0	0	0
9	MADURA EKSITU					
	JUMLAH MADURA	0	0	0	0	0
10	WAGYU					
	BET		9			9
	JUMLAH WAGYU	0	9	0	0	9
11	KERBAU					
	JUMLAH KERBAU	0	0	0	0	0
	JUMLAH EMBRIO REGISTER	27	41	0	34	102
	JUMLAH TOTAL	27	41	0	34	102

4. Survei Kepuasan Masyarakat

Nilai pelayanan diperoleh dengan melakukan Survei Kepuasan Masyarakat kepada seluruh stakeholder yang telah menerima layanan BET.

Tabel 5. Survei Kepuasan Masyarakat bulan April 2026

NO	UNSUR	UNSUR-UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA	KETERANGAN
1	U1	Persyaratan	3,875	SANGAT BAIK
2	U2	Prosedur	3,875	SANGAT BAIK
3	U3	Waktu Pelayanan	4,000	SANGAT BAIK
4	U4	Biaya/tarif	3,875	SANGAT BAIK
5	U5	Produk Layanan	3,875	SANGAT BAIK
6	U6	Kompetensi Pelaksana	4,000	SANGAT BAIK
7	U7	Perilaku Pelaksana	4,000	SANGAT BAIK
8	U8	Penanganan Pengaduan dan Masukan	3,875	SANGAT BAIK
9	U9	Sarana Prasarana	3,875	SANGAT BAIK
NILAI RATA-RATA UNSUR APRIL 2026			3,917	SANGAT BAIK
TOTAL NILAI			97,917	8 Responden

Nilai layanan pada bulan April 2026 diperoleh dari 8 responden, diperoleh nilai sebesar 97,917 atau dengan nilai rata-rata sebesar 3,917 skala likert. Sehingga pelayanan BET termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Dengan nilai unsur pelayanan tertinggi U3 (Waktu Pelayanan), U6 (Kompetensi Pelaksana), dan U7 (Perilaku Pelaksana) adalah sebesar 4,000 skala likert dan unsur terendah adalah U1 (Persyaratan), U2 (Prosedur), U4 (Biaya/Tarif), U5 (Produk Layanan), U8 (Penanganan dan Pengaduan), dan U9 (Saranan Prasarana) sebesar 3,875 skala likert. Dalam rangka memenuhi harapan pengguna layanan, unsur pelayanan akan terus ditingkatkan sehingga pelayanan terhadap pengguna layanan selalu sangat memuaskan.

Jenis layanan yang menyumbang responden pada bulan April adalah Layanan Pendukung (Konsultasi, Magang, Narasumber, Juri Kontes Ternak, Eduwisata, Perpustakaan, Informasi dan Dokumentasi, Kerjasama Teknis Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan), sebanyak 4 orang yang mengisi form Survei Kepuasan Masyarakat (SKM). Form SKM dikirimkan kepada setiap orang yang telah menerima layanan dari BET.

Capaian nilai pelayanan sampai dengan bulan April 2026 sebesar 96,264 dengan nilai rata-rata per unsur sebesar 3,851 skala likert, sebesar 106,08% dari target 3,630 skala likert.

5. Distribusi Bibit

Tidak terdapat distribusi ternak bibit pada bulan April 2026. Total distribusi ternak bibit sampai dengan bulan April 2026 sebanyak 22 ekor, atau sebesar 73% dari target distribusi ternak sebanyak 30 ekor.

Tabel 6. Distribusi Bibit s.d April 2026

No	Bulan	Jml	Satuan	Bangsa	Jenis Kelamin	Status	Lokasi
1	Januari	4	Ekor	FH	Jantan	Muda	Kelompok Ternak Mekar Saluyu
		1	Ekor	Simmental			BPPTDK DIY
		1	Ekor	PO			Kelompok Usaha Ternak Sapi Perah Kab. Bogor
		2	Ekor	FH			
2	Februari	2	Ekor	GB Cross	Jantan	Muda	De Hakim
		1	Ekor	GB Cross			BIB Lembang
		1	Ekor	BB Cross			
		1	Ekor	PO			
3	Maret	1	Ekor	BB Cross	Jantan	Muda	BIB Lembang
		2	Ekor	PO			
		1	Ekor	Simmental			
		3	Ekor	FH			
4	April	0					
Total		22	Ekor				

6. Capaian Transfer Embrio

a. Jumlah ternak yang di TE dan lokasi

Pada bulan April 2026, kegiatan TE reguler melaporkan 19 ekor terdiri dari BET 16 ekor dan kegiatan TE Daerah 3 ekor (Tuban 2, Majalengka 1). Sehingga total kegiatan TE s.d akhir bulan April 2026 adalah 109 ekor (25,06% dari target TE sebanyak 435 embrio). (Data Terlampir).

Tabel 7. Transfer Embrio s.d April 2026

No	Bangsa	Transfer Embrio 2025				
		Jan	Feb	Mar	Apr	Total
I	EMBRIO IN VIVO INSITU					
1	FH	8	2	1	6	17
2	ANGUS	6	4		3	13
3	BRAHMAN	8	5	2	1	16
5	LIMOUSIN	10	8		5	23
6	SIMMENTAL	14	6			20
7	BELGIAN BLUE**)		1			1
8	GALICIAN BLOND**)		2			2
9	PO	2	5			7
10	WAGYU	1	1		2	4
	Sub Total 1	49	34	3	17	103
II	EMBRIO IN VIVO EKSITU					
1	FH					0
2	BRAHMAN	1				1
	Sub Total 2	1	0	0	0	1
III	EMBRIO IMPOR					
1	SIMMENTAL				1	1
	Sub Total 3	0	0	0	1	1
	Sub Total Embrio Non BB	50	34	3	18	105
1	BELGIAN BLUE*)		3		1	4
	Sub Total Belgian Blue	0	3	0	1	4
IV	EMBRIO IN VITRO					
1	BRAHMAN					0
	Sub Total 4	0	0	0	0	0
	Jumlah Total	50	37	3	19	109

*) TE BELGIAN BLUE dengan embrio Impor

***) TE BELGIAN BLUE dengan embrio Produksi BET

b. Ternak Bunting Bulan April 2026

Kegiatan Pemeriksaan Kebuntingan (PKb) dilakukan minimal 2 bulan setelah aplikasi TE dan IB. Kegiatan Pemeriksaan Kebuntingan (PKb) pada bulan April 2026 melaporkan telah dilaksanakan terhadap 7 ekor ternak. Terdapat ternak bunting sebanyak 3 ekor terdiri dari 3 ekor hasil TE. Selain itu pada bulan April juga terdapat kelahiran ternak sebanyak 8 ekor terdiri dari 1 ekor hasil kawin alam, 6 ekor hasil IB, dan 1 ekor hasil TE. Pada akhir bulan April total ternak bunting sebanyak 30 ekor terdiri dari 1 ekor hasil kawin alam, 18 ekor hasil IB, dan 11 ekor hasil TE.

Tabel 8. Ternak Bunting s.d April 2026

No	Bulan	Kawin Alam	IB	TE	Pkb (+)			Lahir			Abortus			Lain-Lain			Ternak Bunting			Jumlah ternak bunting s/d akhir bulan
					Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	
1	Januari	34	26	4	0	3	0	17	3	0	0	0	0	0	0	0	17	26	4	47
2	Februari	17	26	4	1	2	3	11	5	0	0	0	0	0	0	0	7	23	7	37
3	Maret	7	23	7	1	4	2	6	3	0	0	0	0	0	0	0	2	24	9	35
4	April	2	24	9	0	0	3	1	6	1	0	0	0	0	0	0	1	18	11	30

c. Ternak lahir sampai dengan bulan April 2026

Pada bulan April jumlah ternak yang lahir adalah sebanyak 8 ekor yang berasal dari kawin alam sebanyak 1 ekor, IB sebanyak 6 ekor, dan 1 ekor hasil TE. Jumlah kelahiran ternak sampai dengan bulan April sebanyak 53 ekor.

Tabel 9. Ternak Lahir s.d 30 April 2026

No	Bulan	Ternak Lahir			
		Hasil IB	Hasil TE	Kawin Alam	Jumlah
1	Januari	3	0	17	20
2	Februari	5	0	11	16
3	Maret	3	0	6	9
4	April	6	1	1	8
JUMLAH		17	1	35	53

7. Capaian Produksi Bibit

a. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun

Jumlah kelahiran ternak berdasarkan rumpun sampai dengan bulan April adalah sebanyak 53 ekor terdiri dari 5 ekor rumpun Angus (3 ekor , 2 ekor betina), 1 ekor betina rumpun Belgian Blue, 1 ekor betina rumpun Brangus, 34 ekor rumpun FH (1 ekor jantan, 16 ekor betina), 2 ekor rumpun Galician Blond (1 ekor jantan, 1 ekor betina), dan 5 ekor rumpun Limousin (4 ekor jantan, 1 ekor betina). Kelahiran ternak berdasarkan rumpun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Kelahiran Ternak Berdasarkan Rumpun

No	Rumpun ternak	Jenis Kelamin		Jumlah
		Jantan	Betina	
1	Aceh			0
2	Angus	3	2	5
3	Bali			0
4	Belgian Blue		1	1
5	Brahman			0
6	Brangus		1	1
7	FH	18	16	34
8	Galician Blond	1	1	2
9	Limousin	4	1	5
10	Madura			0
11	Pasundan			0
12	PO	1	1	2
13	Simmental		1	1
14	Wagyu			0
15	Kerbau Lumpur	1	1	2
	Jumlah	28	25	53

b. Produksi Bibit Terseleksi

Ternak terseleksi berasal dari ternak bibit yang lahir di BET dilengkapi dengan catatan individu dan penilaian potensi genetik individu tersebut. Sampai dengan bulan April 2026, terdapat 6 ekor bibit terseleksi yang terdiri atas 3 ekor jantan dan 3 ekor betina.

Tabel 11. Produksi Bibit Terseleksi

No	Bulan	Bibit Terseleksi		Jml
		Jtn	Btn	
1	Januari	10	8	18
2	Februari	7	8	15
3	Maret	5	4	9
4	April	3	3	6
	Jumlah	25	23	48

c. Produksi Bibit Ternak

Produksi bibit ternak berasal dari ternak hasil seleksi sesuai SNI yang belum dilaporkan sebagai bibit dan belum dijual atau masih berada di BET yang berumur sesuai dengan kriteria pada SNI. Jumlah produksi bibit ternak sampai dengan bulan April 2026 terdapat sebanyak 17 ekor terdiri dari FH 5 ekor, Galician Blond 3 ekor, Limousin 2 ekor, PO 2 ekor, Simmental 2 ekor, Wagyu 2 ekor, Kerbau Lumpur 1 ekor.

Tabel 12. Produksi Bibit Ternak

No	Rumpun ternak	Jenis Kelamin		Jumlah
		Jantan	Betina	
1	Aceh			0
2	Angus			0
3	Bali			0
4	Belgian Blue			0
5	Brahman			0
6	Brangus			0
1	FH	1	4	5
8	Galician Blond		3	3
9	Limousin		4	4
10	Madura			0
11	Pasundan			0
2	PO	1	1	2
13	Simmental	1		1
3	Wagyu	1	1	2
15	Kerbau Lumpur	1		1
	Jumlah	5	13	18

8. Kinerja pakan

a. Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Stok HPT segar pada awal bulan sebanyak 13.325 Kg. Produksi HPT pada bulan April sebanyak 362.590 kg yang berasal dari lahan rumput BET sebanyak 331.660 kg dan HPT kemitraan sebanyak 30.930 kg dengan rata-rata produksi rumput 12.066 kg/hari. Total distribusi HPT selama bulan April sebanyak 350.040 kg HPT segar dengan rata-rata distribusi 11.668 Kg/hari. Penyusutan HPT selama bulan April sebanyak 9.280 Kg (2,47%). Penyusutan rumput terjadi akibat penurunan berat kering karena kehilangan air selama pelayuan lebih dari 24 jam serta proses penchopperan. Jumlah stok HPT pada akhir bulan April sebanyak 14.370 kg.

Tabel 13. Produksi Hijauan Pakan Ternak sampai dengan 30 April 2026

No	Bulan	Stok HPT Segar Awal (kg)	Stok Silase Awal (kg)	Produksi HPT (kg)				Produksi Silase (kg)			Distribusi (kg)				Penyusutan HPT Segar		Stok Akhir Bulan (kg)		
				Dalam	Luar	Total	Rataan per Hari	Dalam	Luar	Total	HPT Segar	Silase	Total	Rataan Per Hari	(Kg)	(%)	HPT Segar	Silase	Stok Total
1	Januari	7,650	15,880	397,480		397,480	12,822			0	384,905	3,000	387,905	12,513	8,085	2,00%	12,140	12,880	25,020
2	Februari	12,140	12,880	355,270		355,270	12,688			0	341,920	8,950	350,870	12,531	8,000	2,18%	17,490	3,930	21,420
3	Maret	17,490	3,930	366,190	34,390	400,580	12,922			0	391,605	715	392,320	12,655	13,140	3,14%	13,325	0	13,325
4	April	13,325	0	331,660	30,930	362,590	12,086	2,225	7,160	9,385	350,040		350,040	11,668	9,280	2,47%	14,370	9,385	23,755
	TOTAL	7,650		1,450,600	65,320	1,515,920		2,225		9,385	1,468,470	12,665	1,481,135		38,505	2,53%			

b. Pengadaan dan Produksi konsentrat

Stok konsentrat awal bulan sebanyak 6.350 Kg. Produksi konsentrat pada bulan April sebanyak 74.500 kg dengan rata-rata produksi 2.483 kg/ hari. Distribusi konsentrat bulan April sebanyak 74.750 kg dengan rata-rata distribusi konsentrat per hari 2.492 Kg. Sehingga terdapat sisa stok konsentrat pada akhir bulan sebanyak 6.100 Kg.

Tabel 14. Produksi dan Distribusi Konsentrat 30 April 2026

No	Bulan	Stok Awal Bulan (kg)	Produksi (kg)	Rataan per Hari	Distribusi (kg)	Rataan per Hari	Stok Akhir Bulan (kg)
1	Januari	6,400	72,300	2,332	72,750	2,347	5,950
2	Februari	5,950	68,400	2,443	67,250	2,402	7,100
3	Maret	7,100	76,300	2,461	77,050	2,485	6,350
4	April	6,350	74,500	2,483	74,750	2,492	6,100
TOTAL			291,500		291,800		

c. Distribusi bibit HPT

Distribusi bibit HPT dilakukan berdasarkan permintaan dari stakeholder. Pada bulan April terdapat distribusi bibit rumput ke Kabupaten Majalengka sebanyak 13.000 stek.

Tabel 15. Distribusi Bibit HPT sampai dengan 30 April 2026

No	Bulan	Distribusi (Stek)	Lokasi Distribusi
1	Januari	5,000	BET
2	Februari	10,000	BET
3	Maret	10,000	BET, Bekasi
4	April	13,000	Majalengka
TOTAL		38,000	

d. Pengelolaan Limbah Kotoran Hewan Menjadi Pupuk

Kotoran asal hewan menjadi sebuah resiko yang harus dikelola pada usaha peternakan. BET telah berupaya mengolah pembuatan pupuk organik padat dari kotoran hewan dengan memanfaatkan fermentor berasal dari molases, air dan EM4 yang difermentasi. Secara rinci kegiatan pengelolaan limbah kotoran hewan menjadi pupuk disajikan pada Tabel 15.

Tabel 16. Pengolahan Kotoran Hewan Menjadi Pupuk

No	Bulan	Produksi (kg)	Distribusi (kg)	Stok (kg)
Sisa Tahun 2025				8,355
1	Januari	1,140	270	9,225
2	Februari	1,050	270	10,005
3	Maret	1,080	30	11,055
4	April	975	1,950	10,080
JUMLAH		4,245	2,520	

Stok awal bulan pada bulan April sebanyak 11.055 kg dan diperoleh produksi pupuk organik padat asal kotoran hewan sebanyak 975 kg. Sebanyak 1.950 kg pupuk organik padat didistribusikan sehingga sampai akhir April terdapat stok pupuk organik pada sebanyak 10.080 kg.

9. Kesehatan ternak

Tujuan penerapan manajemen Kesehatan hewan pada ternak di BET adalah menghasilkan bibit dan benih yang sehat serta bebas dari penyakit. Kegiatan manajemen ini meliputi: menyusun dan melakukan program pencegahan penyakit, melakukan pengamanan ternak yang terdeteksi penyakit strategis, terselenggaranya deteksi dini terhadap keadaan tidak normal pada setiap individu ternak dengan akurat, dan ternak terbebas dari gangguan ekto maupun endoparasit yang membahayakan kesehatan.

Tabel 17. Kasus Penyakit bulan April 2026

Kasus	Jumlah	Penyebab
Diare	9	Metabolisme, Infeksius
Pneumonia	4	Infeksius
Pincang	4	Trauma
Mastitis	3	Infeksius
Abses	2	Infeksius
Vulnus	2	Trauma
Distokia	2	Idiopatik
Os Fracture	1	Trauma
Sepsis	1	Infeksius
Footrot	1	Infeksius
Endometritis	1	Infeksius
Total	30	

Kasus penyakit yang terjadi pada bulan April 2026 sebanyak 30 kasus. Kasus yang banyak terjadi pada bulan April yaitu diare sebanyak 9 kasus (30%). Kasus terbanyak selanjutnya yaitu pneumonia dan pincang yang masing-masing terjadi sebanyak 4 kasus (13,3%) dari total kasus penyakit.

Diare merupakan keadaan dimana seekor ternak mengeluarkan feses dengan konsistensi lembek sampai cair dengan jumlah berlebih. Diare dapat bersifat infeksius maupun non infeksius. Diare yang terjadi akibat infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun protozoa. Diare umumnya menginfeksi pedet umur 0-6 bulan. Penanganan kasus diare dilakukan dengan cara pemberian zat hematoetika dan analgesik sebagai pengobatan suportif serta antibiotik jika disebabkan oleh bakteri.

Pada bulan ini juga terdapat 4 kasus pneumonia atau sebanyak 13,3%, dimana kasus ini terjadi akibat adanya infeksi pada paru-paru yang umumnya disebabkan oleh bakteri ataupun virus. Pneumonia menimbulkan kesulitan bernapas pada hewan, hal ini juga dipengaruhi oleh cuaca ekstrem di lingkungan yang berpengaruh pada kondisi kesehatan ternak. Penanganan kasus ini dilakukan dengan pemberian antibiotik untuk menangani infeksi bakteri yang menyebabkan pneumonia, pemberian analgesik, serta pemberian vitamin untuk peningkatan daya tahan tubuh sapi, dan jika diperlukan akan diberi terapi cairan dan glukosa untuk menjaga kondisi sapi.

Kasus yang banyak terjadi selanjutnya yaitu kepincangan dengan 4 kasus (13,3%). Pincang merupakan kondisi dimana sapi kesulitan berjalan karena sakit atau cedera pada kaki. Kepincangan dapat disebabkan oleh terjadinya trauma pada kaki ataupun infeksi pada kuku. Kondisi ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain trauma dan infeksi. Permukaan kandang yang tidak rata, benturan, ataupun tertusuk benda asing pada kaki dapat menyebabkan trauma yang menyebabkan kepincangan. Penanganan kepincangan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan pada kaki yang pincang. Pemeriksaan dilakukan pada keseluruhan kaki sampai kuku, dan jika terjadi perlukaan pada kuku, maka dilakukan pengobatan intensif dengan antiseptik dan analgesik secara topikal, dan jika diperlukan diberikan antibiotik secara topikal. Pemberian anti inflamasi jika terjadi kebengkakan pada kaki, analgesik, dan vitamin juga diberikan sebagai tindakan suportif.

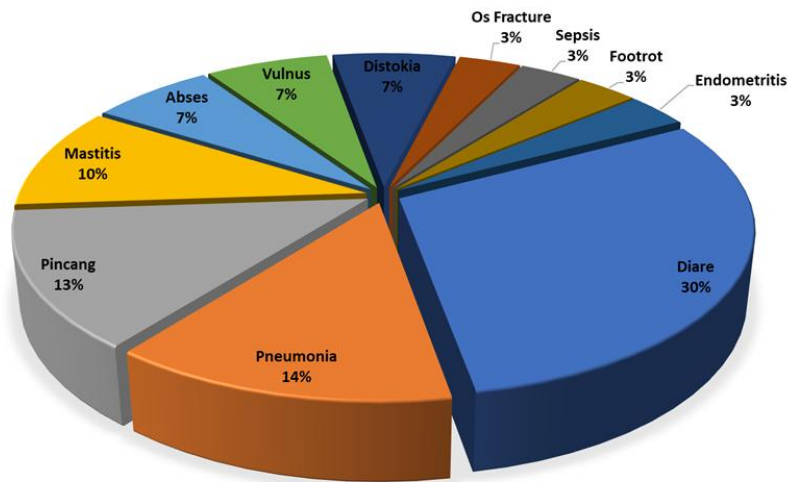


Diagram 1. Persentase kasus bulan April 2026

Selama pengobatan bulan April 2026, persentase kesembuhan sapi sebesar 83,3%. Pada bulan ini terdapat 5 (lima) ekor sapi diafkir dikarenakan tidak produktif sebanyak 4 ekor dan kasus footrot sebanyak 1 ekor. Footrot kronis menyebabkan ternak tersebut mengalami infeksi kronis pada kaki dan menyebabkan penurunan kondisi pada sapi. Hal ini menyebabkan sapi sulit untuk berjalan, penurunan nafsu makan, dan penurunan fungsi reproduksi.

Pada bulan April 2026 juga terdapat 1 kasus kematian pada anak dari rumpun limousin yang disebabkan oleh sepsis. Ternak mengalami omphalitis, atau infeksi pada pusar. Pada saat terjadi infeksi, sistem kekebalan tubuh akan aktif untuk melawan infeksi tersebut, sepsis terjadi ketika sistem kekebalan tubuh melawan infeksi secara berlebihan dan tidak terkendali sehingga berdampak buruk bagi tubuh penderitanya. Gejala yang muncul antara lain demam, hipotermia, detak jantung meningkat, tekanan darah menurun, napas cepat atau sesak, diare, mual dan muntah, nyeri otot, linglung, hingga penurunan kesadaran. Ternak mengalami demam dan letargi (kelemahan otot) hingga akhirnya mati karenan kesulitan bernafas.

Tabel 18. Data Kematian Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Penyebab
1	Januari	2	Angus, FH	Donor, Muda	Betina	Infeksius
2	Februari	0				
3	Maret	2	Limousin, FH	Muda, Anak	Betina, Jantan	Metabolisme, Trauma
4	April	1	Limousin	Anak	Jantan	Infeksius
JUMLAH		5				

Tabel 19. Data Afkir Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Keterangan
	JUMLAH	0				
1	Januari	4	Angus, FH, PO	Donor, Resipien, Muda	Betina	Infausta
2	Februari	13	Aceh, FH, PO, Wagyu	Donor, Resipien, Muda	Betina	Infausta & tidak layak bibit
3	Maret	1	FH	Resipien	Betina	Infausta
4	April	5	Angus, FH, PO	Donor, Resipien, Muda	Betina	Infausta

B. Kinerja keuangan

a. Realisasi Keuangan

Realisasi anggaran pada Bulan April tahun 2026 berdasarkan SP2D sebesar Rp.4.879.847.214,- (tercapai 20,29% dari pagu non blokir Rp. 24.054.756.000,-). Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan SP2D s.d. April 2026 dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan SP2D

NO.	URAIAN BELANJA	PAGU ANGGARAN	PAGU BLOKIR	REALISASI ANGGARAN				SISA ANGGARAN
				PERIODE LALU	PERIODE INI	S.D. PERIODE INI	%	
1	Belanja Pegawai (51)	5.108.525.000	-	1.228.268.710	319.826.237	1.548.094.947	30,30	3.560.430.053
2	Belanja Barang (52)	18.946.231.000	-	2.142.726.189	1.189.026.078	3.331.752.267	17,59	15.614.478.733
3	Belanja Modal (53)	-	-	-	-	-	0,00	-
	Total Realisasi	24.054.756.000	-	3.370.994.899	1.508.852.315	4.879.847.214	20,29	19.174.908.786

Realisasi berdasarkan akrual sebesar Rp. 9.201.630.619,- (tercapai 38,25% dari pagu non blokir Rp. 24.054.756.000,-). Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan Akrual sd. April 2026 dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan Akrual

NO.	URAIAN BELANJA	PAGU ANGGARAN	PAGU BLOKIR	REALISASI ANGGARAN				SISA ANGGARAN
				PERIODE LALU	PERIODE INI	S.D. PERIODE INI	%	
1	Belanja Pegawai (51)	5.108.525.000	-	1.228.268.710	319.826.237	1.548.094.947	30,30	3.560.430.053
2	Belanja Barang (52)	18.946.231.000	-	2.142.726.189	1.189.026.078	3.331.752.267	17,59	15.614.478.733
3	Belanja Modal (53)	-	-	-	-	-	0,00	-
	Total Realisasi	24.054.756.000	-	3.370.994.899	1.508.852.315	4.879.847.214	20,29	19.174.908.786

b. Realisasi PNB

Realisasi PNB bulan April 2026 sebesar Rp.79.227.700,-, sehingga akumulasi s.d April 2026 sebesar Rp.509.282.228,- atau tercapai 39,49% dari target tahun 2026 sebesar Rp.1.289.500.000,- dengan rincian Penerimaan Umum sebesar Rp. 3.151.228,- tidak ada target dan Penerimaan Fungsional sebesar Rp.506.131.000,-

atau tercapai 39,25% dari target sebesar Rp.1.289.500.000,- Realisasi PNBP sampai Bulan April 2026 dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Realisasi PNBP sampai Bulan April 2026

NO.	URAIAN PENERIMAAN	TARGET PNBP	REALISASI PNBP TAHUN 2025			
			S.D BULAN LALU	PERIODE INI	S.D. PERIODE INI	%
1	Penerimaan Umum	-	3.151.228	-	3.151.228	
2	Penerimaan Fungsional	1.289.500.000	426.903.300	79.227.700	506.131.000	39,25
Total Realisasi		1.289.500.000	430.054.528	79.227.700	509.282.228	39,49

Pada Tabel 22 diatas realisasi PNBP bulan April 2026 sebesar Rp. 79.227.700,- diperoleh dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya Rp. 78.557.000,- Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya Rp. 56.000,- dan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan TUSI Rp.614.700,-

C. Ketatausahaan

- a. Jumlah pegawai Balai Embrio Ternak sampai dengan April 2026 sebanyak 119. pegawai, dengan rincian ASN sebanyak 72 orang yang terdiri atas 47 orang PNS, 3 orang CPNS, 22 orang PPPK Penuh Waktu dan 47 orang PPPK Paruh Waktu dan Non ASN sebanyak 2 orang.

Tabel 23. Rincian Pegawai Bulan April 2026

No.	Pendidikan	Jumlah
I. Pegawai Negeri Sipil (PNS)		
1.	Magister Sains	6 orang
2.	Magister Peternakan	2 orang
3.	Dokter Hewan	1 orang
4.	Sarjana Peternakan	15 orang
5.	STPP / Diploma IV	1 orang
6.	Diploma III	8 orang
7.	SMA	8 orang
8.	SPP	1 orang
9.	SMKN Peternakan	1 orang
10.	SMEA	1 orang
11.	SMP	2 orang
12.	SD	1 orang
Jumlah PNS		47 orang
II. CPNS		
1.	Sarjana Peternakan	1 orang
2.	Diploma III	1 orang
3.	SLTA/SMEA	1 orang
Jumlah CPNS		3 orang
III. PPPK		
1.	Sarjana Peternakan	1 orang
2.	Diploma III	3 orang
3.	SLTA/SMEA	11 orang
4.	SD	7 orang
Jumlah PPPK		22 orang
IV. PPPK Paruh Waktu		
1.	SMA	43 orang
2.	SD	4 orang
Jumlah PPPK Paruh Waktu		47 orang
V Non ASN		
1.	Sarjana Ilmu Komunikasi	1 orang
2.	SMP	1 orang
Jumlah Non ASN		2 orang
Jumlah PNS, CPNS dan PPPK		121 orang

- b. Kegiatan ketatausahaan bulan April 2026 yaitu :
- 1) Persuratan dengan jumlah 137 dokumen, terdiri dari surat masuk 62. dokumen dan surat keluar 75. dokumen;
 - 2) Rekonsiliasi Laporan Keuangan, input realisasi belanja pada aplikasi SAKTI Modul Aset dan Persediaan;
 - 3) Kegiatan pelayanan internal;

Tabel 24. Rekapitulasi Kegiatan Ketatausahaan April 2026

No	Kegiatan	Realisasi	Satuan
1	Persuratan	137	Dokumen
2	Penetapan Status BMN	-	Dokumen
3	Usul Pengafkiran Sapi BMN	-	Dokumen
4	Penyelesaian TLHP	-	Dokumen
5	Pelaporan	1	Dokumen
6	POK 2026 (Revisi)	-	Dokumen
7	Laporan Pengelolaan Limbah	-	Laporan
8	Audit LSPro	-	Laporan

D. KENDALA DAN TINDAK LANJUT

a) KENDALA

Pada bulan April terdapat kendala sebagai berikut :

- 1) Belum optimalnya Kegiatan Pengolahan HPT seperti pembuatan Silase dan hay produksi HPT.
- 2) Target jumlah ternak yang tersertifikasi sedikit di bawah target (93.3% dari target 100%).
- 3) Kendala pengelolaan arsip, keterbatasan anggaran pemeliharaan sarpras dan diklat, serta hambatan administrasi kepegawaian (PAK/gaji PPPK) dan aktivasi KKP.
- 4) kendala dalam pelaksanaan distribusi ternak dan embrio karena keterbatasan anggaran untuk distribusi dan operasional petugas di daerah.

b) TINDAK LANJUT

Tindak lanjut yang dilakukan diantaranya adalah :

- 1) Optimalisasi kegiatan pengolahan HPT (silase dan hay).
- 2) Mempercepat proses pengajuan sertifikasi ulang di awal Triwulan II sehingga kekurangan target dapat ditutupi segera
- 3) Melakukan pemilahan arsip, skala prioritas pemeliharaan, koordinasi intensif dengan pusat/BRI, serta optimalisasi anggaran melalui revisi POK dan pendapatan PNBPNP.